

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Surat, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi petani

keberadaan kelompok tani memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan petani, baik secara ekonomi maupun sosial. Melalui kelompok ini, petani memperoleh akses yang lebih mudah terhadap pupuk bersubsidi, pelatihan, bantuan alat pertanian, dan pasar. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan lahan, fluktuasi harga, dan ketergantungan pada musim tetap menjadi hambatan yang perlu dikelola secara kolektif melalui penguatan manajemen kelompok dan jaringan kemitraan yang berkelanjutan.

2. Solidaritas

Solidaritas dalam kelompok tani memainkan peran penting dalam menunjang perekonomian masyarakat desa. Kelompok tani tidak hanya menjadi wadah formal dalam kegiatan pertanian, tetapi juga menjadi ruang sosial yang memperkuat kebersamaan melalui praktik gotong royong, musyawarah, dan saling membantu antaranggota. Solidaritas yang terbangun dalam kelompok mencerminkan perpaduan antara solidaritas mekanik yang berbasis pada kesamaan budaya dan nilai, serta

solidaritas organik yang lahir dari pembagian peran dan ketergantungan antaranggota kelompok.

B. Saran dan Kritik

1. Bagi Kelompok Tani

Saran: Kelompok tani di Desa Surat diharapkan dapat terus memperkuat solidaritas sosial antaranggota melalui musyawarah rutin, pelatihan bersama, dan pengelolaan keuangan yang transparan. Selain itu, kelompok juga disarankan untuk mengembangkan jaringan kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta guna meningkatkan akses terhadap teknologi pertanian dan pasar yang lebih luas.

Kritik: Beberapa kelompok tani masih kurang optimal dalam memanfaatkan potensi teknologi pertanian dan inovasi modern. Kegiatan kelompok kadang hanya bersifat rutinitas tanpa evaluasi yang mendalam, sehingga perlu peningkatan kapasitas manajerial dan inovatif dari pengurus kelompok.

2. Bagi Masyarakat

Saran: Masyarakat desa, khususnya yang tergabung dalam sektor pertanian, diharapkan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok tani untuk memperkuat solidaritas dan meningkatkan kesejahteraan bersama. Keterlibatan aktif dapat menjadi sarana edukasi dan saling bantu dalam menghadapi permasalahan pertanian yang bersifat kolektif.

Kritik: Partisipasi masyarakat dalam kelompok tani kadang masih bersifat pasif dan hanya muncul saat ada bantuan. Perlu

ditanamkan kembali semangat gotong royong dan tanggung jawab bersama agar peran kelompok tani dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran: Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian atau melibatkan lebih banyak informan agar memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang dinamika solidaritas dan perekonomian petani. Penelitian juga dapat difokuskan pada aspek gender atau peran perempuan dalam kelompok tani, yang belum banyak terungkap.

Kritik: Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan jumlah narasumber, sehingga hasilnya bersifat deskriptif lokal dan belum dapat digeneralisasikan. Diperlukan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode agar data yang diperoleh bisa lebih dalam dan objektif.